

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan sebelumnya pada bagian pembahasan mengenai hubungan antara religiusitas dan etos kerja dengan kinerja pada guru sekolah yayasan Kristen di Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil penelitian disimpulkan bahwa gambaran religiusitas pada gurusekolah Yayasan Kristen di Bandung berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 61 % atau terdapat 44 guru dari total sampel 72 orang guru.
2. Berdasarkan pada hasil penelitiangambaranetos kerja pada gurusekolah Yayasan Kristendi Bandung berada pada kategori sedang yaitu sebesar 71 % atau 51 guru dari total sampel 72 orang guru.
3. Berdasarkan pada hasil penelitiangambaran kinerja pada gurusekolah Yayasan Kristendi Bandung berada pada kategori sedang dengan persentase 64 % atau 46 guru dari total sampel 72 orang guru.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitasdengan kinerja pada guru sekolah Yayasan Kristen di Bandung, dengan tingkat hubungan yang berada pada tingkat korelasi sedang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,573. Hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima karena pada uji hipotesis variabel religiusitasmemiliki signifikansi 0,000 ( sig < 0,05). Koefisien determinasi sebesar 32.83% sehingga religiusitasmemberikan kontribusi sebesar 32.83% terhadap kinerja.
5. Terdapat hubungan signifikan antara etos kerjadengan kinerja pada guru sekolah Yayasan Kristen di Bandung, tingkat hubungannya berada pada tingkat yang kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,696. Hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima karena pada uji hipotesis

Eric Sopyan A., 2014

*HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN ETOS KERJA DENGAN KINERJA: Studi korelasional pada Guru Sekolah Beryayasan Kristen di Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel religiusitas memiliki signifikansi 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Koefisien determinasi sebesar 48.44% sehingga religiusitas memberikan kontribusi sebesar 48.44% terhadap kinerja.

6. Terdapat hubungan dengan kategori kuat antara religiusitas dan etos kerja secara bersamaan dengan kinerja pada guru sekolah Yayasan Kristen di Bandung. Hal ini berdasarkan pada nilai R sebesar 0,748, dimana korelasi ganda dapat dilihat dengan nilai R, semakin mendekati nilai 1 maka korelasi semakin kuat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran kepada:

### **1. Sekolah Yayasan Kristen**

Pada penelitian ini telah diperoleh hasil berupa tingkat religiusitas, etos kerja, dan kinerja pada guru di Sekolah Yayasan Kristen, hasil terbanyak berada pada kategori sedang namun masih terdapat sebagian kecil persentase religiusitas, etos kerja dan kinerja yang berada pada kategori rendah.

Berfokus pada kinerja guru yang menunjukkan 14% guru masih berkinerja rendah, sekolah sebagai institusi tempat bekerja guru harus dapat mengoptimalkan kedua aspek religiusitas dan etos kerja untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Dimana kedua aspek tersebut berkorelasi kuat dengan kinerja dari guru sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan cara seperti membuat acara atau kegiatan yang bersifat keagamaan yang dibuat di lingkungan sekolah bagi guru ataupun membuat pelatihan untuk membangun etos kerja guru.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada penelitian skripsi ini. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas sampel penelitian sebesar mungkin, sehingga hasil

yang ditunjukkan dapat menunjukan secara lebih akurat karakteristik dari populasi. Peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk dapat memperbaiki instrumen-instrumen yang sudah ada sehingga menjadi lebih baik lagi dalam validitas dan reliabilitasnya.

Selain itu peneliti juga mengharapkan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan religiusitas, etos kerja dan kinerja pada subjek guru sekolah yayasan Kristen di Kota Bandung dapat digolongkan pada jenjang pendidikannya ataupun kategori gender. Kategorisasi ini dirasakan perlu untuk diperhatikan, karena melihat perbedaan tuntutan dan peran guru pada setiap jenjang pendidikan yang mungkin saja mempengaruhi hasil penelitian.